

**LAPORAN PERHITUNGAN  
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank : Bank Standard Chartered

Posisi Laporan : Triwulan III 2017

(dalam jutaan Rp)

No	Komponen	INDIVIDUAL			
		30-Sep-17		30-Jun-17	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		62		54
<b>HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)</b>					
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		11,765,780		11,981,841
<b>ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)</b>					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:	6,288,606	419,937	5,948,019	416,278
	a. Simpanan/ Pendanaan stabil	4,178,470	208,924	3,570,474	178,524
	b. Simpanan/ Pendanaan kurang stabil	2,110,136	211,014	2,377,545	237,755
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	23,413,842	10,694,046	22,946,083	10,895,538
	a. Simpanan operasional	9,609,469	2,380,996	9,486,321	2,351,965
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	13,804,373	8,313,050	13,459,762	8,543,573
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (unsecured debt)	-	-	-	-
5	Pendanaan dengan agunan (secured funding)		-		-
6	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:	58,909,143	2,046,094	60,966,576	1,941,918
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	276,456	276,456	443,270	443,270
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	3,769,762	222,440	3,815,694	227,864
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	53,770,295	454,567	55,891,730	454,901
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	1,092,629	1,092,629	815,883	815,883
7	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)</b>		13,160,076		13,253,735
<b>ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)</b>					
8	Pinjaman dengan agunan Secured lending	187,537	187,537	118,894	118,894
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty) yang bersifat lancar (inflows from fully performing exposures)	6,468,703	5,212,616	7,101,485	5,920,665
10	Arus kas masuk lainnya	1,230,893	766,408	1,203,837	843,978
11	<b>TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)</b>		6,166,560		6,883,537
			<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>
12	<b>TOTAL HQLA</b>		11,765,780		11,981,841
13	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)</b>		6,993,516		6,370,198
14	<b>LCR (%)</b>		168%		188%

Keterangan:

<sup>1</sup>Adjusted value dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (haircut), tingkat penarikan (run-off rate), dan tingkat penerimaan (inflow rate) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

**ANALISIS PERHITUNGAN**  
**KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

**Nama Bank : Bank Standard Chartered**

**Posisi Laporan : Triwulan III 2017**

**Analisis**

Posisi likuiditas Bank di triwulan ketiga berada dalam tingkat yang memadai untuk mengantisipasi potensi arus kas bersih keluar dalam jangka waktu 30 hari kedepan.

LCR rasio rata-rata di triwulan ketiga adalah 168% atau menurun 20% dibandingkan dengan LCR rasio rata-rata di triwulan kedua 2017. Penurunan ini lebih disebabkan oleh penurunan *High Quality Liquid Asset (HQLA)* yang berasal dari surat berharga yang diterbitkan pemerintah pusat dan jumlah tagihan pada bank lain yang akan jatuh tempo dalam 30 hari.

Manajemen bank secara aktif menerapkan manajemen risiko likuiditas sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penerapan manajemen risiko bagi Bank Umum.